



BUPATI SUKABUMI
PROVINSI JAWA BARAT

PERATURAN BUPATI SUKABUMI
NOMOR **25** TAHUN 2021

TENTANG
RENCANA INDUK UNESCO GLOBAL GEOPARK
CILETUH-PALABUHANRATU TAHUN 2020- 2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI SUKABUMI,

- Menimbang : a. bahwa *Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu telah ditetapkan oleh UNESCO menjadi Taman Bumi Global (*UNESCO Global Geopark*) pada sidang *Executive Board UNESCO* di Paris, Prancis tanggal 17 April 2018;
- b. bahwa untuk mewujudkan pengembangan *UNESCO Global Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu secara terarah, terpadu dan berkelanjutan dengan memadukan nilai perlindungan, pendidikan dan pengembangan ekonomi setempat perlu disusun Rencana Induk *UNESCO Global Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Induk *UNESCO Global Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu Tahun 2020-2029;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan

Kabupaten ...

Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);

2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419);
3. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3888) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 tahun 2004 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4412);
4. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
5. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4739) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5490);

6. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966);
7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
8. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5168);
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
10. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3808);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2010 tentang Pengusahaan Pariwisata Alam di Suaka Margasatwa Taman Nasional, Taman Hutan Raya dan Taman Wisata Alam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5116);

13. Peraturan ...

13. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5217) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 330, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5789);
14. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pengembangan Taman Bumi (*Geopark*) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 22);
15. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2010 Nomor 22, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 86);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 22 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sukabumi Tahun 2012-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2012 Nomor 22);
17. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 72 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kawasan Geopark di Daerah Provinsi Jawa Barat;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA INDUK UNESCO GLOBAL GEOPARK CILETUH-PALABUHANRATU TAHUN 2020-2029.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Bagian Kesatu

Pengertian

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kabupaten adalah Daerah Kabupaten Sukabumi.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Sukabumi.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Taman Bumi (*Geopark*) yang selanjutnya disebut *Geopark* adalah sebuah wilayah geografi tunggal atau gabungan, yang memiliki situs warisan geologi dan bentang alam yang bernilai, terkait aspek warisan geologi (*geoheritage*), keragaman geologi (*geodiversity*), keanekaragaman hayati (*biodiversity*), dan keragaman budaya (*cultural diversity*), serta dikelola untuk keperluan konservasi, edukasi, dan pembangunan perekonomian masyarakat lokal secara berkelanjutan dengan keterlibatan aktif dari masyarakat dan Pemerintah Daerah, sehingga dapat digunakan untuk menumbuhkan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap bumi dan lingkungan sekitarnya.
6. Pengelola *Geopark* adalah lembaga atau organisasi yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah untuk melakukan pengelolaan suatu *Geopark*, dengan susunan keanggotaan dapat berasal dari unsur Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan pemangku kepentingan dengan tidak mengecualikan keberadaan lembaga atau organisasi yang melakukan pengelolaan di *Geopark yang dibentuk oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan*.

7. Warisan Geologi (*geoheritage*) adalah keragaman geologi (*geodiversity*) yang memiliki nilai lebih sebagai suatu warisan karena menjadi rekaman yang pernah atau sedang terjadi di bumi yang karena nilai ilmiahnya tinggi, langka, unik, dan indah, sehingga dapat digunakan untuk keperluan penelitian dan pendidikan kebumihajaran.
8. Keragaman Geologi (*geodiversity*) adalah gambaran keunikan komponen geologi seperti mineral, batuan, fosil, struktur geologi, dan bentang alam yang menjadi kekayaan hakiki suatu daerah serta keberadaan,kekayaan penyebaran, dan keadaannya yang dapat mewakili proses evolusi geologi daerah tersebut.
9. Keanekaragaman Hayati (*biodiversity*) adalah keanekaragaman di antara makhluk hidup dari semua sumber termasuk diantaranya, daratan, lautan, dan ekosistem akuatik lain serta kompleks-kompleks ekologi yang merupakan bagian dari keanekaragamannya.
10. Keragaman Budaya (*cultural diversity*) adalah budaya masa lalu dan budaya masa kini, baik yang bersifat berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangible*).
11. UNESCO *Global Geopark* adalah *Geopark* yang telah memperoleh penetapan dari Badan Eksekutif UNESCO.
12. UNESCO *Global Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu selanjutnya disebut UGG Ciletuh-Palabuhanratu adalah *Geopark* yang memiliki pengakuan secara internasional oleh UNESCO sebagai sebuah wilayah geografis tunggal atau gabungan yang memiliki situs warisan geologi (*Geosite*) atau bentang alam yang bernilai,terkait aspek warisan geologi (*geoheritage*), keragaman geologi (*geodiversity*), dan keragaman budaya (*cultural diversity*).serta dikelola untuk keperluan konservasi edukasi, dan pembangunan perekonomian masyarakat lokal secara berkelanjutan dengan keterlibatan aktif dari masyarakat dan Pemerintah Daerah, sehingga dapat digunakan untuk menumbuhkan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap bumi dan lingkungan sekitarnya.

13. Situs Warisan Geologi (*Geosite*) adalah objek warisan geologi (*Geoheritage*) dalam kawasan *Geopark* dengan ciri khas tertentu baik individual maupun multiobjek dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah tata evolusi pembentukan suatu daerah.
14. Ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya.
15. Wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan/atau aspek fungsional.
16. Rencana Tata Ruang adalah hasil perencanaan tata ruang.
17. Kawasan Budi Daya adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan.
18. Kawasan Lindung adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan.
19. Amenitas Pariwisata adalah segala fasilitas penunjang yang memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk memenuhi kebutuhan selama berwisata.
20. Pemangku Kepentingan adalah orang perseorangan, kelompok masyarakat, masyarakat adat, akademisi, organisasi profesi/ilmiah, asosiasi/dunia usaha, media masa, lembaga swadaya masyarakat, dan mitra pembangunan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan pembangunan, pengelolaan, serta pembinaan dan pengawasan *Geopark*.

Bagian Kedua
Maksud dan Tujuan

Pasal 2

- (1) Peraturan Bupati ini dimaksudkan untuk menjadi pedoman bagi Pemerintah Daerah, Badan Pengelola dan Pemangku Kepentingan dalam melakukan pengembangan *Geopark*.
- (2) Peraturan Bupati ini bertujuan untuk mewujudkan pengembangan *Geopark* yang terarah, sinergis dan berkelanjutan dengan memadukan nilai perlindungan, pendidikan dan pemberdayaan ekonomi setempat demi percepatan pembangunan Daerah Kabupaten.

Bagian Ketiga

Deliniasi

Pasal 3

- (1) UGG Ciletuh-Palabuhanratu berdasarkan aspek administratif memiliki luas kurang lebih 126.000 (seratus dua puluh enam ribu) hektar.
- (2) UGG Ciletuh-Palabuhanratu, terdiri atas:
 - a. Kecamatan Cisolok;
 - b. Kecamatan Cikakak;
 - c. Kecamatan Pelabuhanratu;
 - d. Kecamatan Simpenan;
 - e. Kecamatan Ciemas;
 - f. Kecamatan Ciracap;
 - g. Kecamatan Surade; dan
 - h. Kecamatan Waluran.

Bagian Keempat

Jangka Waktu

Pasal 4

Dengan Peraturan Bupati Ini ditetapkan Rencana Induk UGG Ciletuh-Palabuhanratu yang berlaku selama 10 (sepuluh) tahun, terhitung dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2029.

BAB II
TEMA, VISI, DAN MISI

Bagian Kesatu

Tema

Pasal 5

Tema UGG Ciletuh-Palabuhanratu adalah *The First Land of the Western Java Island* (Daratan Pertama di Pulau Jawa Bagian Barat).

Bagian Kedua

Visi

Pasal 6

Visi Rencana Induk UGG Ciletuh-Palabuhanratu adalah “Terwujudnya UGG Ciletuh-Palabuhanratu sebagai Destinasi Berkelas Internasional yang Berbasis Konservasi, Edukasi dan Pembangunan Berkelanjutan”.

Bagian Ketiga

Misi

Pasal 7

Misi Rencana Induk UGG Ciletuh-Palabuhanratu meliputi:

- a. membangun profesionalisme Badan Pengelola *Geopark*,
- b. melestarikan keragaman geologi, warisan geologi, kekhasan dan keunikan budaya, serta keanekaragaman hayati secara berkelanjutan;
- c. meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pemangku kepentingan tentang *Geopark*;
- d. membangun amenitas yang berkelas internasional di UGG Ciletuh- Palabuhanratu; dan
- e. mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi berbasis pemberdayaan masyarakat lokal.

BAB III
PERLINDUNGAN UGG CILETUH-PALABUHANRATU

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 8

- (1) Perlindungan UGG Ciletuh-Palabuhanratu merupakan upaya pelestarian terhadap Warisan Geologi (*Geoheritage*), Keragaman Geologi (*Geodeversity*) Keanekaragaman Hayati (*Biodeversity*) dan Keragaman Budaya (*Cultural Diversity*).
- (2) Perlindungan UGG Ciletuh-Palabuhanratu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan terhadap setiap titik minatan maupun *geosite* serta lingkungan atau kondisi alam pendukungnya yang ada di UGG Ciletuh-Palabuhanratu.
- (3) Perlindungan UGG Ciletuh-Palabuhanratu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mempertimbangkan lokasi keberadaan titik minatan maupun *geosite*, meliputi:
 - a. perlindungan pada kawasan lindung;
 - b. perlindungan pada kawasan budidaya; dan
 - c. perlindungan pada zona rawan bencana.

Bagian Kedua

Ketentuan Perlindungan

Pasal 9

Perlindungan terhadap titik minatan maupun *geosite* serta lingkungan atau kondisi alam pendukungnya yang berada pada kawasan lindung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (3) huruf a, diantaranya berupa:

- a. ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang kawasan lindung;
- b. pemasangan pagar pengaman, rambu – rambu peringatan atau bentuk pengaman lainnya;
- c. pemasangan media informasi dan sosialisasi mengenai perlindungan terhadap setiap titik minatan maupun *geosite* kepada penduduk dan pengunjung; dan

d. monitoring ...

- d. monitoring terhadap kegiatan dan pemanfaatan lahan agar tetap sesuai peruntukan yang ditetapkan di dalam rencana tata ruang.

Pasal 10

Perlindungan terhadap titik minatan maupun *geosite* serta lingkungan atau kondisi alam pendukungnya yang berada pada kawasan budidaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (3) huruf b, diantaranya berupa:

- a. pemasangan pagar pengaman, rambu-rambu peringatan atau bentuk pengaman lainnya;
- b. pemasangan media informasi dan sosialisasi mengenai perlindungan terhadap setiap titik minatan maupun *geosite* kepada penduduk dan pengunjung; dan
- c. monitoring terhadap kegiatan dan pemanfaatan lahan agar tidak merusak dan/atau mengganggu titik minatan.

Pasal 11

Perlindungan terhadap titik minatan maupun *geosite* serta lingkungan atau kondisi alam pendukungnya yang berada pada zona rawan bencana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (3) huruf c, terdiri atas:

- a. penyediaan penangkal abrasi pantai;
- b. penanaman dan pelestarian hutan bakau (mangrove) maupun penyediaan sarana pemecah gelombang serta pengaman pantai;
- c. pengembangan bangunan dan infrastruktur tahan gempa;
- d. pelarangan bangunan beban pada titik minatan;
- e. perlindungan daerah resapan air dan cekungan air tanah; dan
- f. perlindungan terhadap penduduk dan pengunjung kawasan.

Pasal 12

Perlindungan terhadap penduduk dan pengunjung kawasan UGG Ciletuh-Palabuhanratu pada zona rawan bencana, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 huruf f dilaksanakan melalui :

- a. penyedia ...

- a. penyediaan dan peningkatan infrastruktur sistem peringatan dini tsunami di sepanjang pantai;
- b. pengembangan bangunan dan infrastruktur tahan gempa;
- c. pelarangan bangunan beban pada titik minatan;
- d. pemasangan media informasi dan sosialisasi mengenai zona rawan tsunami, rawan gempa dan rawan longsor kepada penduduk dan pengunjung; dan
- e. penyediaan jalur serta lokasi evakuasi bencana

BAB IV

PENDIDIKAN UGG CILETUH-PALABUHANRATU

Pasal 13

- (1) Pendidikan UGG Ciletuh-Palabuhanratu terdiri atas:
 - a. pelaku pendidikan;
 - b. substansi pendidikan;
 - c. penerima pendidikan; dan
 - d. upaya implementasi pendidikan.
- (2) Pelaku pendidikan UGG Ciletuh-Palabuhanratu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, adalah Pemerintah Daerah, Badan Pengelola dan seluruh Pemangku Kepentingan yang terkait.
- (3) Substansi pendidikan UGG Ciletuh-Palabuhanratu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdiri atas:
 - a. nilai ilmiah UGG Ciletuh-Palabuhanratu;
 - b. nilai tambah UGG Ciletuh - Palabuhanratu
 - c. Warisan Geologi (*Geoheritage*), Keragaman Geologi (*Geodeversity*) Keanekaragaman Hayati (*Biodeversity*) dan Keragaman Budaya (*Cultural Diversity*);
 - d. perlindungan UGG Ciletuh-Palabuhanratu;
 - e. konservasi alam;
 - f. pengembangan pariwisata;
 - g. pengembangan geoproduct;
 - h. pengembangan usaha mikro;
 - i. pengelolaan potensi sumber daya alam secara berkelanjutan;
 - j. pemeliharaan kebersihan dan kesehatan lingkungan;
 - k. pemeliharaan ketentraman, ketertiban, dan keamanan;
 - l. promosi UGG Ciletuh-Palabuhanratu; dan
 - m. mitigasi bencana.

(4) Penerima ...

- (4) Penerima pendidikan UGG Ciletuh-Palabuhanratu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, terdiri atas:
 - a. pelajar dan mahasiswa;
 - b. peneliti;
 - c. penduduk lokal;
 - d. wisatawan/pengunjung; dan
 - e. masyarakat umum.
- (5) Upaya implementasi pendidikan UGG Ciletuh-Palabuhanratu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, diantaranya dalam bentuk :
 - a. kegiatan pendidikan formal dan non formal;
 - b. kegiatan penelitian dan pengembangan;
 - c. kegiatan pelatihan dan pendampingan; dan
 - d. kegiatan sosialisasi dan penyuluhan.

BAB V

PEMANFAATAN UGG CILETUH-PALABUHANRATU SECARA BERKELANJUTAN

Pasal 14

- (1) Pemanfaatan UGG Ciletuh-Palabuhanratu secara berkelanjutan dilakukan dalam rangka meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat lokal melalui pemberdayaan serta pelibatan masyarakat dalam memanfaatkan berbagai potensi yang ada dengan tetap memperhatikan kelestarian alam dan keberlanjutan UGG Ciletuh-Palabuhanratu.
- (2) Pemberdayaan serta pelibatan masyarakat lokal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam hal:
 - a. perlindungan UGG Ciletuh-Palabuhanratu;
 - b. konservasi alam;
 - c. pendidikan UGG Ciletuh-Palabuhanratu;
 - d. pengembangan pariwisata;
 - e. pengembangan geoproduct;
 - f. pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah;
 - g. pengelolaan potensi sumber daya alam secara berkelanjutan;
 - h. pemeliharaan kebersihan dan kesehatan lingkungan;
 - i. pemeliharaan ketentraman, ketertiban, dan keamanan;
 - j. promosi ...

- j. promosi UGG Ciletuh-Palabuhanratu;
- k. mitigasi bencana; dan
- l. pelaksanaan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VI

INDIKASI PROGRAM PENGEMBANGAN

Pasal 15

- (1) Indikasi program pengembangan merupakan acuan dalam mewujudkan visi dan misi UGG Ciletuh-Palabuhanratu.
- (2) Indikasi program penanganan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. jenis program;
 - b. lokasi;
 - c. waktu dan tahapan pelaksanaan;
 - d. sumber pendanaan; dan
 - e. pelaksana.

Pasal 16

Jenis program sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (2) huruf a, terdiri atas:

- a. program Konservasi Warisan Geologi (*Geoheritage*), Keragaman Geologi (*Geodeversity*) Keanekaragaman Hayati (*Biodeversity*) dan Keragaman Budaya (*Cultural Diversity*);
- b. program pengembangan pendidikan, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan;
- c. program pembangunan perekonomian masyarakat secara berkelanjutan berbasis ekonomi kreatif;
- d. program pelestarian sosial budaya;
- e. program pengembangan destinasi pariwisata;
- f. program pemenuhan kebutuhan amenities dan infrastruktur pendukung;

g. program ...

- g. program penyediaan informasi keberadaan *geopark* (*visibility geopark*) antara lain, pusat informasi, sistem informasi terpadu, dan museum *geopark*;
- h. pengembangan kelembagaan *geopark* meliputi struktur pengelola dan manajemen pengelolaan;
- i. program promosi nilai ilmiah *geopark* untuk kegiatan pariwisata, pendidikan dan penelitian, serta pengembangan ilmu pengetahuan; dan
- j. program pengembangan kerjasama dan peran aktif pengelola *geopark* dalam jaringan kemitraan *geopark* nasional, regional dan global.

Pasal 17

Lokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (2) huruf b, ditentukan sesuai dengan kebutuhan penanganan program, dapat berupa :

- a. titik minatan;
- b. *geosite*;
- c. wilayah administrasi desa;
- d. wilayah administrasi kecamatan; atau
- e. kawasan UGG Ciletuh-Palabuhanratu.

Pasal 18

Waktu dan tahapan pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (2) huruf c, terdiri atas 2 (dua) tahapan, meliputi:

- a. tahap pertama pada periode tahun 2020-2024; dan
- b. tahap kedua pada periode tahun 2025-2029.

Pasal 19

Sumber pendanaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (2) huruf d, berasal dari:

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten; dan
- b. Sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pasal 20

Pelaksana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (2) huruf e, terdiri atas:

- a. Pemerintah Daerah Kabupaten; dan
- b. Masyarakat.

Pasal 21

Program penanganan UGG Ciletuh-Palabuhanratu disajikan dalam Tabel Indikasi Program sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VII

KELEMBAGAAN

Pasal 22

- (1) Dalam rangka pengelolaan dan pengembangan UGG Ciletuh-Palabuhanratu, dibentuk Badan Pengelola *Geopark*.
- (2) Sekretaris Daerah berkedudukan sebagai Ketua.
- (3) Keanggotaan Badan Pengelola *Geopark* dapat berasal dari unsur Pemerintah Daerah dan pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- (4) Dalam pelaksanaan tugasnya, Badan Pengelola *Geopark* :
 - a. memperoleh dan mengelola biaya operasional yang dapat bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten dan/atau sumber pembiayaan atau pendapatan lainnya yang sah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. melakukan koordinasi rencana pengembangan UGG Ciletuh-Palabuhanratu dengan lembaga pemerintah, pemerintah daerah provinsi, Perangkat Daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka pengelolaan dan pengembangan kawasan UGG Ciletuh-Palabuhanratu; dan
 - c. melakukan kerjasama strategis termasuk kerjasama pembiayaan dengan lembaga pemerintah, swasta atau lembaga lainnya untuk mendukung pengembangan UGG Ciletuh - Palabuhanratu.

- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai susunan personalia, tugas dan fungsi Badan Pengelola *Geopark* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

BAB VIII

KETENTUAN LAIN – LAIN

Pasal 23

Demi menjamin terwujudnya UGG Ciletuh–Palabuhanratu sesuai visi, misi dan program pengembangan yang ditetapkan, maka :

- a. Rencana pembangunan di kawasan UGG Ciletuh–Palabuhanratu harus mengacu pada Rencana Induk UGG Ciletuh- Palabuhanratu;
- b. Perangkat Daerah harus melaksanakan program sesuai dengan indikasi program yang telah ditetapkan;
- c. Setiap rencana kegiatan pemanfaatan ruang yang berada di kawasan UGG Ciletuh – Palabuhharatu harus mendapat pertimbangan/rekomendasi dari Badan Pengelola UGG Ciletuh – Palabuhanratu.
- d. Kegiatan pemanfaatan ruang yang telah ada di di kawasan UGG Ciletuh – Palabuhharatu sebelum Peraturan Bupati ini ditetapkan, diatur sebagai berikut :
 1. Kegiatan pemanfaatan ruang yang telah berizin, sepanjang tidak mengganggu pengembangan UGG Ciletuh-Palabuhanratu diarahkan untuk tetap berjalan.
 2. Kegiatan pemanfaatan ruang yang telah berizin namun berpotensi mengganggu atau menghambat pengembangan UGG Ciletuh-Palabuhanratu untuk dilakukan evaluasi dan dilakukan pengendalian sesuai ketentuan perundang-undangan;
 3. Kegiatan pemanfaatan ruang yang tidak berizin ditertibkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB IX
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 24

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sukabumi.

Ditetapkan di Palabuhanratu

pada tanggal 23 MARET 2021

BUPATI SUKABUMI,



Diundangkan di Palabuhanratu
pada tanggal 23 MARET 2021

Pj. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SUKABUMI,



BARNAS ADJIDIN

BERITA DAERAH KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2021 NOMOR 25

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI SUKABUMI

NOMOR : 25 TAHUN 2021

TANGGAL : 23 MARET 2021

TENTANG : RENCANA INDUK UNESCO GLOBAL GEOPARK
CILETUH-PALABUHANRATU TAHUN 2020- 2029

A. INDIKASI PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN KAWASAN GEOPARK

| KOMPONEN DAN SUB KOMPONEN | No. | INDIKASI PROGRAM | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB |
|--|-----|---|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------|--|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| 1. PENGEMBANGAN FASILITAS DAN INFRASTRUKTUR PENUNJANG KAWASAN GEOPARK | | | | | | | | | | | | | |
| A. PRASRANA DAN SARANA TRANSPORTASI | | | | | | | | | | | | | |
| a. Jaringan Jalan | 1 | Rencana Pengembangan Jaringan Jalan TOL Cibadak-Palabuhanratu | | | | | | | | | | | BPJT, Dinas Pekerjaan Umum, dan Swasta |
| | 2 | Pembangunan Jaringan Jalan TOL Cibadak-Palabuhanratu | | | | | | | | | | | BPJT, Dinas Pekerjaan Umum, dan Swasta |
| | 3 | Perbaikan Jaringan Jalan | | | | | | | | | | | Dinas Pekerjaan Umum |
| | | a. Bojong Jengkol, Jampang Tengah-Kiaradua (27 Km) | | | | | | | | | | | Dinas Pekerjaan Umum |
| | | b. Cikembar-Bojong jengkol (25 Km) | | | | | | | | | | | Dinas Pekerjaan Umum |
| b. Terminal | 1 | Pembangunan dan Peningkatan Terminal Tipe B | | | | | | | | | | | Dinas Perhubungan |
| | 2 | Pembangunan dan Peningkatan Terminal Tipe D | | | | | | | | | | | Dinas Perhubungan |
| | 3 | Pembangunan dan Peningkatan Sub Terminal Antar Kecamatan | | | | | | | | | | | Dinas Perhubungan |

| KOMPONEN DAN SUB KOMPONEN | No. | INDIKASI PROGRAM | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB | |
|---------------------------|-----|--|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------------------|--|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | | 2029 |
| | | (Sub Terminal Tipe D) | | | | | | | | | | | |
| c. Bandara | 1 | Perencanaan Bandar Udara Cikembar Kab. Sukabumi | | | | | | | | | | | PT. Angkasa Pura, Dinas Perhubungan dan Diskominfo |
| | 2 | Perencanaan Bandar Udara Cikarate, Ciracap | | | | | | | | | | | PT. Angkasa Pura, Dinas Perhubungan dan Diskominfo |
| d. Stasiun Kereta Api | 1 | Koordinasi dan Sosialisasi pengaktifan kembali Jalur Kereta Api Bandung-Sukabumi | | | | | | | | | | | PT.KAI, Dinas Perhubungan dan Diskominfo |
| e. Palabuhan | 1 | Peningkatan Kapasitas Pusat Pelabuhan Ikan (PPI) Palabuhanratu | | | | | | | | | | | Dinas Kelautan dan Perikanan dan PPI |
| | 2 | Peningkatan Alur Pelayaran Penunjang Wisata Wilayah Sukabumi Selatan | | | | | | | | | | | Dinas Kelautan dan Perikanan dan PPI |
| | | a. Palabuhanratu - Ciemas | | | | | | | | | | | |
| | | b. Palabuhanratu-Cisolok | | | | | | | | | | | |
| | | c. Ciemas - Ujung Genteng | | | | | | | | | | | |
| f. Dermaga | 1 | Perencanaan dan Pengembangan Dermaga Tambatan | | | | | | | | | | | Dinas Kelautan dan Perikanan dan PPI |
| B. AIR BERSIH | 1 | Perencanaan dan Eksplorasi Sumber Air Baku untuk kebutuhan penunjang kawasan Geopark | | | | | | | | | | | Dinas Perkimsih |
| | 2 | Program pelayanan Air Bersih penunjang kawasan geowisata | | | | | | | | | | | Dinas Perkimsih |
| C. AIR KOTOR | 1 | Perencanaan dan Pembangunan IPAL Komunal Penunjang Kawasan Geopark | | | | | | | | | | | DLH dan Perkimsih |

| KOMPONEN DAN SUB KOMPONEN | No. | INDIKASI PROGRAM | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB | |
|---|-----|--|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------------------|---|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | | 2029 |
| | | kesehatan pada Jalur Geo Wisata | | | | | | | | | | | Kecamatan |
| | 2 | Kerjasama dengan tim layanan kesehatan setempat dalam rangka antisipasi tanggap darurat bencana sosial | | | | | | | | | | | Puskesmas Kecamatan |
| b. Keamanan | 1 | Membangun pos-pos pelayanan keamanan pada Jalur Geo Wisata | | | | | | | | | | | Polsek Tiap Kecamatan |
| | 2 | Kerjasama dengan aparatur keamanan setempat dalam meningkatkan program keamanan pengunjung kawasan Geopark | | | | | | | | | | | Polsek Tiap Kecamatan |
| c. Ekonomi | 1 | Pengembangan sentra-sentra produksi Geo Produk | | | | | | | | | | | Dinas KUKM Sukabumi & Dinas Perindustrian |
| | 2 | Mendorong distribusi Geoproduk ke pasar dan fasilitas perdagangan yang ada disetiap Kecamatan | | | | | | | | | | | Dinas KUKM Sukabumi & Dinas Perindustrian |
| I. IRIGASI | 1 | Kajian Idenfikasi potensi waduk/embung pelayanan Sumberdaya Air | | | | | | | | | | | Dinas PSDA |
| | 2 | Pengembangan Infrastruktur Sumberdaya Air; | | | | | | | | | | | Dinas PSDA |
| | | a. Waduk Citepus, | | | | | | | | | | | Dinas PSDA |
| | | b. Waduk Ciletuh | | | | | | | | | | | Dinas PSDA |
| | | c. Waduk Cikarang | | | | | | | | | | | Dinas PSDA |
| | | d. Waduk Cikaso | | | | | | | | | | | Dinas PSDA |
| | | f. Waduk Cibareno | | | | | | | | | | | Dinas PSDA |
| 2. PROGRAM KONSERVASI WARISAN GEOLOGI (GEOHERITAGE DAN GEODIVERSITY) | | | | | | | | | | | | | |
| a. Perlindungan/ | 1 | Penetapan KCAG untuk 30 Geoheritage | | | | | | | | | | | ESDM Provinsi, ESDM |

| KOMPONEN DAN SUB KOMPONEN | No. | INDIKASI PROGRAM | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB |
|---------------------------|-----|---|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------|--|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| Proteksi | | | | | | | | | | | | | Kabupaten dan Badan Geologi |
| | 2 | Penyusunan naskah akademik dan rancangan peraturan daerah tentang cagar alam geologi di Geopark Ciletuh- Palabuhanratu. | | | | | | | | | | | ESDM Provinsi |
| | 3 | Penetapan Sempadan Pantai di Pantai Cikembang, Pantai Cikakak, dan Tenjo Resmi | | | | | | | | | | | Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi |
| | 5 | Penetapan dan Penataan Sempadan Pantai di Pantai Muara Cikarang hingga Karang Bolong | | | | | | | | | | | Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi dan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Sukabumi |
| | 6 | Penetapan dan Penataan Sempadan Pantai di Kawasan Ujung Genteng | | | | | | | | | | | Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi dan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Sukabumi |
| | 9 | Penetapan dan Penataan Sempadan di Geysir Cisolok | | | | | | | | | | | ESDM dan Dinas Pariwisata Sukabumi |
| | 10 | Penetapan dan Penataan Sempadan di Sungai Cikarang - Leuwi Kenit | | | | | | | | | | | ESDM dan Dinas Pariwisata Sukabumi |

| KOMPONEN DAN SUB KOMPONEN | No. | INDIKASI PROGRAM | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB | |
|--|-----|--|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------------------|----------------------------|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | | 2029 |
| | | System Tsunami | | | | | | | | | | | |
| | | b. Program Emergency population warning (Pembuatan media komunikasi mitigasi bencana di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu) | | | | | | | | | | | BPBD |
| | | c. Penyediaan Papan Peringatan Bencana di Geosite | | | | | | | | | | | BPBD |
| | | d. Penyediaan Brosur dan Leaflet tentang Kebencanaan | | | | | | | | | | | BPBD |
| | 3 | Program pengembangan bentuk-bentuk kerja sama terhadap mitigasi bencana | | | | | | | | | | | BPBD |
| | 4 | Sosialisasi mitigasi bencana kepada pemerintah, masyarakat, dunia usaha, akademisi, wisatawan, dan media. | | | | | | | | | | | BPBD |
| | 5 | Pembangunan jalur evakuasi bencana dan tanda petunjuk jalur evakuasi | | | | | | | | | | | BPBD |
| | 16 | Pembuatan bronjong atau <i>retaining wall</i> pada area yang memiliki resiko tanah longsor | | | | | | | | | | | BPBD, Dinas Pekerjaan Umum |
| 3. PROGRAM PELESTARIAN BIODIVERSITY | | | | | | | | | | | | | |
| a. Perlindungan/ | 1 | Penyusunan Kajian insentif dan diinsentif upaya proteksi | | | | | | | | | | | BKSDA, Dinas Kehutanan dan |

| KOMPONEN DAN SUB KOMPONEN | No. | INDIKASI PROGRAM | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB |
|---------------------------|-----|--|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------|---|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| Proteksi | | Biodiversity | | | | | | | | | | | Perkebunan, Dinas Lingkungan Hidup |
| | 2 | Pembentukan forum komunikasi dan koordinasi lintas sektor dalam upaya konservasi alam dan budaya serta antisipasi perubahan iklim. | | | | | | | | | | | BKSDA, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, Dinas Lingkungan Hidup |
| | 3 | Penyusunan naskah akademik dan rancangan peraturan daerah tentang desa-desa penyangga konservasi di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu. | | | | | | | | | | | BKSDA, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, Dinas Lingkungan Hidup |
| | 4 | Sosialisasi Zona Konservasi Penyuluhan dari kegiatan nelayan | | | | | | | | | | | Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Lingkungan Hidup |
| | 5 | Sosialisasi Zona Konservasi Terumbu Karang dari aktifitas nelayan | | | | | | | | | | | Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Lingkungan Hidup |
| | 6 | Melakukan kajian area-area yang bernilai konservasi tinggi (NKT/HCV assessment) | | | | | | | | | | | BKSDA, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, Dinas Lingkungan |

| KOMPONEN DAN SUB KOMPONEN | No. | INDIKASI PROGRAM | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB | |
|---------------------------|-----|---|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------------------|--|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | | 2029 |
| | | penting konservasi (PAPSI, Akademisi, BBKSDA, Tokoh Agama) | | | | | | | | | | | Kehutanan dan Perkebunan, Dinas Lingkungan Hidup, Yayasan Cikananga |
| b. Pelestarian | 1 | Pengembangan Arboretum Tamanjaya | | | | | | | | | | | BKSDA dan PAPSI |
| | 2 | Pengembangan dan Penataan Konservasi Mangrove Cikadal | | | | | | | | | | | BKSDA |
| | 3 | Program Pengembangan Sanctuary Hewan (Reintroduksi Habitat Endemik) | | | | | | | | | | | BKSDA |
| | 4 | Penyusunan dokumen regulasi untuk mendukung target pengelolaan secara berkelanjutan | | | | | | | | | | | BKSDA |
| | 5 | Program pemulihan kawasan konservasi darat dan laut | | | | | | | | | | | BKSDA dan Dinas Kelautan dan Perikanan |
| | 6 | Program peningkatan kembali (reintroduksi) jenis populasi yang terancam punah dan dilindungi | | | | | | | | | | | BKSDA, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, Dinas Lingkungan Hidup, Yayasan Cikananga |
| | 7 | Rehabilitasi dan Habitiasi satwa liar Geopark (Landak Jawa, Kucing Hutan, Kukang, Lutung Jawa, Surili, Owa Jawa, Julang Emas, Merak Hijau, Elang Ular, dll.), secara partisipatif dengan masyarakat | | | | | | | | | | | BKSDA, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, Dinas Lingkungan Hidup, Yayasan Cikananga |

| KOMPONEN DAN SUB KOMPONEN | No. | INDIKASI PROGRAM | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB |
|---------------------------|-----|--|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------|--|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | 8 | Pembuatan penangkaran beberapa spesies satwa liar untuk pemulihan populasi (Julang Emas, Merak Hijau, Jalak Putih, Paok Poker, Rusa Timur, Kijang) berbasis masyarakat | | | | | | | | | | | BKSDA, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, Dinas Lingkungan Hidup, Yayasan Cikananga |
| | 9 | Penglepasan satwa liar Geopark di habitat yang sesuai, secara partisipatif dengan masyarakat | | | | | | | | | | | BKSDA, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, Dinas Lingkungan Hidup, Yayasan Cikananga |
| c. Pemanfaatan | 1 | Program Eco wisata di kawasan Konservasi | | | | | | | | | | | BKSDA dan Dinas Pariwisata |
| | 2 | Pengembangan sistem kelembagaan pengelolaan plasma nutfah | | | | | | | | | | | BKSDA dan Lingkungan Hidup |
| | 3 | Pertemuan reguler forum koordinasi lintas sektor dalam upaya konservasi alam dan budaya serta antisipasi perubahan iklim. | | | | | | | | | | | BKSDA dan Lingkungan Hidup |
| | 4 | Dukungan pelaksanaan program bersama lintas sektor dalam upaya konservasi alam dan budaya serta antisipasi perubahan iklim. | | | | | | | | | | | BKSDA dan Lingkungan Hidup |

| KOMPONEN DAN SUB KOMPONEN | No. | INDIKASI PROGRAM | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB | |
|---|-----|---|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------|------------------|--|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | | |
| | 7 | Kegiatan Seminar dalam Rangka Revitalisasi dan Reaktualisasi Budaya Lokal | | | | | | | | | | | | Disbudpora |
| | 8 | Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Sanggar-sanggar Kesenian | | | | | | | | | | | | Disbudpora |
| | 9 | Kegiatan Festival seni dan pagelaran budaya | | | | | | | | | | | | Disbudpora |
| | 10 | Kegiatan Pembuatan profile seni budaya daerah | | | | | | | | | | | | Disbudpora |
| | 11 | Kegiatan Membangun Kemitraan Pengelolaan Kebudayaan Antar Daerah | | | | | | | | | | | | Disbudpora |
| | 12 | Kegiatan Penyediaan alat-alat kesenian tradisional | | | | | | | | | | | | Disbudpora |
| | 13 | Kegiatan Pelatihan Upacara Adat | | | | | | | | | | | | Disbudpora |
| | 14 | Kegiatan Dokumenter ragam seni budaya | | | | | | | | | | | | Disbudpora |
| | 15 | Revitalisasi sanggar-sanggar seni dan budaya | | | | | | | | | | | | Disbudpora |
| 5. PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN | | | | | | | | | | | | | | |
| a. Pendidikan (Formal & Non Formal) | 1 | Penyusunan buku profil geodiversity Geopark Kawasan Ciletuh sebagai bahan geoedukasi | | | | | | | | | | | | BP, Dinas Pendidikan, Dinas Pariwisata |
| | 2 | Sosialisasi ke sekolah dasar, menengah dan tingkat atas tentang geopark dan pentingnya dukungan dunia pendidikan. | | | | | | | | | | | | Dinas Pendidikan |
| | 3 | Penyusunan modul ajar geopark berbasis pembelajaran aktif dan kreatif bagi pelajar sekolah dasar | | | | | | | | | | | | Dinas Pendidikan |

| KOMPONEN DAN SUB KOMPONEN | No. | INDIKASI PROGRAM | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB | |
|-------------------------------|-----|--|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------------------|--|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | | 2029 |
| | | Geopark | | | | | | | | | | | Pendidikan |
| | 11 | Koordinasi dengan OPD Prov. Jawa Barat dan Kab. Sukabumi bidang pendidikan untuk menjadikan materi geopark sebagai muatan lokal pada pendidikan dasar dan menengah | | | | | | | | | | | Dinas Pendidikan |
| | 12 | Penyusunan modul ajar geopark berbasis pembelajaran aktif dan kreatif bagi pelajar sekolah dasar dan menengah | | | | | | | | | | | Dinas Pendidikan |
| | 13 | Penetapan geopark sebagai bagian dari muatan lokal kurikulum pendidikan dasar dan menengah | | | | | | | | | | | Dinas Pendidikan |
| | 14 | Pengadaan Alat Peraga Geopark | | | | | | | | | | | Dinas Pendidikan |
| b. Pelatihan dan Pendampingan | 1 | Pelatihan dan pendampingan pengembangan program konservasi di desa. | | | | | | | | | | | Dinas PESDM, BKSDA, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, Dinas Kelautan dan Perikanan |
| | 2 | Pelatihan dan pendampingan pengembangan program desa wisata yang berbasis konservasi. | | | | | | | | | | | Dinas PMD dan Komunitas |
| | 3 | Pelatihan dan pendampingan pengembangan geoproduct potensial. | | | | | | | | | | | Dinas PMD dan Komunitas |
| | 4 | Pelatihan dan pendampingan pengembangan program wisata kreatif dan edukatif pengelola daya tarik wisata, geokuliner, geosouvenir, pengelola pariwisata | | | | | | | | | | | Dinas PMD dan Komunitas |

| KOMPONEN DAN SUB KOMPONEN | No. | INDIKASI PROGRAM | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB | |
|---------------------------|-----|--|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------------------|--------------------------------|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | | 2029 |
| | 26 | Pembangunan Kampus Lapangan / Mess untuk Peneliti | | | | | | | | | | | Puslit UNPAD |
| e. Pengembangan Kerjasama | 1 | Penandatanganan MoU dengan perguruan tinggi bidang geologi, biologi, budaya, dan pariwisata di dalam dan luar negeri. | | | | | | | | | | | Dinas Pendidikan, DIKTI |
| | 2 | Koordinasi dengan OPD Prov. Jawa Barat dan Kab. Sukabumi bidang pendidikan untuk menjadikan materi geopark sebagai muatan lokal pada pendidikan dasar dan menengah di Kota dan Kab. Sukabumi, serta wilayah lain sekitarnya. | | | | | | | | | | | Dinas Pendidikan |
| | 3 | Program Kerjasama dengan Perusahaan Pertambangan terkait Geowisata Tambang | | | | | | | | | | | BP, Dinas PESDM |
| | 4 | Pengembangan Kerjasama dukungan industri Kahati dalam memperhatikan kelestarian | | | | | | | | | | | BP, Dinas PESDM |
| | 5 | Program kerjasama antara manajemen dengan pihak lokal dalam produk kuliner, pemandu wisata, fasilitas akomodasi, melalui 'mitra geopark atau partnership' | | | | | | | | | | | BP dan Swasata |
| | 6 | Kerjasama antar Badan Pengelola dengan media jurnalistik untuk meliput kawasan Geopark sebagai media promosi | | | | | | | | | | | BP, Dinas Pariwisata dan Media |
| | 7 | Kerjasama dengan hotel untuk penyebaran pamflet pengenalan Kawasan Geopark Ciletuh- | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata dan Pelaku |

| KOMPONEN DAN SUB KOMPONEN | No. | INDIKASI PROGRAM | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB | |
|---|-----|---|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------------------|---|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | | 2029 |
| | | Palabuhanratu ke hotel-hotel berbintang, baik di dalam maupun di luar Kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu | | | | | | | | | | | Perhotelan |
| | 8 | Kerjasama dengan agen tour and travel untuk mempromosikan kawasan | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata dan Pelaku Tour and Travel |
| | 9 | bekerjasama dengan Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) dan Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) memfasilitasi pembinaan bagi warga masyarakat yang ingin menjadi pemandu wisata dan bagi warga yang ingin membuka usaha <i>homestay</i> | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata |
| | 10 | Kerjasama dengan Perusahaan PT Viron/Persada Energi terkait Pemanfaatan Turbin Angin sebagai sarana edukasi dan wisata | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata dan Swasta |
| 6. PROGRAM PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT SECARA BERKELANJUTAN BERBASIS EKONOMI KREATIF | | | | | | | | | | | | | |
| a. Pelibatan masyarakat dan komunitas | 1 | Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin | | | | | | | | | | | Dinas Sosial |
| | 2 | Menyelenggarakan bakti wisata di tingkat Desa/ Kecamatan dengan melibatkan para pengusaha jasa pariwisata dalam rangka menunjang suksesnya program K3 dan Sapta Pesona. | | | | | | | | | | | Dinas PMD, Dinas Pariwisata |
| | 3 | Sosialisasi dukungan informasi penyediaan permodalan | | | | | | | | | | | DPMPSTSP, Dinas KUKM |
| | 4 | Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Lembaga | | | | | | | | | | | DPMPSTSP, Dinas KUKM |

| KOMPONEN DAN SUB KOMPONEN | No. | INDIKASI PROGRAM | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB |
|---|------------------------|--|---|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------|--------------------------------|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| kelola | 2 | Fasilitasi Sertifikasi Halal | | | | | | | | | | | MUI, BPPOM, KUKM |
| | 3 | Fasilitasi Sertifikasi IRT | | | | | | | | | | | MUI, BPPOM, KUKM |
| | 4 | Pelatihan pengelolaan Homestay sesuai standarisasi wisata | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata |
| | 5 | Pelatihan Peningkatan Kualitas geoproduct | | | | | | | | | | | Dinas KUKM |
| | 6 | Pelatihan management pemasaran | | | | | | | | | | | Dinas KUKM |
| | 7 | Pelatihan bahasa | | | | | | | | | | | Dinas Pendidikan |
| | 8 | Workshop (Pengembangan Kemasan & Desain, Sertifikasi Halal, HaKI) | | | | | | | | | | | MUI, BPPOM, KUKM |
| | 9 | Pelatihan tata kelola dan mekanisme pengelolaan keuangan dan pembiayaan UMKM | | | | | | | | | | | Dinas KUKM |
| | d. Mitra Kerjasama dan | 1 | Program fasilitasi kerjasama kemitraan UMKM dengan koperasi, perbankan dan swasta | | | | | | | | | | |
| 2 | | Penyelenggaraan promosi produk UMKM | | | | | | | | | | | Dinas KUKM |
| 3 | | Penjalinan CSR-CSR dengan BUMN dan Swasta | | | | | | | | | | | Dinas KUKM, BUMN, Swasta |
| 4 | | Menjalin Kerjasama dengan social media influencer | | | | | | | | | | | BP dan Media Sosial |
| 7. PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA | | | | | | | | | | | | | |
| a. Atraksi/Daya Tarik Wisata | 1 | Pengembangan Agrowisata | | | | | | | | | | | Dinas Kehutanan dan Perkebunan |
| | 2 | Pengembangan wisata minat khusus dengan atraksi wisata paralayang | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata |

| KOMPONEN DAN SUB KOMPONEN | No. | INDIKASI PROGRAM | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB | |
|---------------------------|-----|---|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------------------|--------------------------------|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | | 2029 |
| | 3 | Pengembangan wisata minat khusus <i>hiking</i> dan <i>geotrack</i> | | | | | | | | | | | BKSDA & Dinas Pariwisata |
| | 4 | Pengembangan wisata minat khusus <i>Cycling Tour</i> dan <i>Down Hill</i> | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata |
| | 5 | Pengembangan wisata minat khusus <i>Adventurer</i> (Wisata <i>Offroad</i>) | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata dan Komunitas |
| | 6 | Pengembangan wisata bahari melalui kapal <i>Boat</i> | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata dan Komunitas |
| | 7 | Pengembangan wisata bahari <i>Snorkling</i> | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata dan Komunitas |
| | 8 | Penyelenggaraan Geofestival | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata |
| | 9 | Pengembangan ciri khas kuliner lokal | | | | | | | | | | | Dinas KUKM |
| | 10 | Penyelenggaraan festival atau pementasan seni budaya rutin setiap tahun | | | | | | | | | | | Disbudpora |
| | 11 | Pembangunan bumi perkemahan | | | | | | | | | | | Disbudpora |
| | 12 | Pembangunan kawasan outbond (paralayang, flying fox, atv, dll) | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata dan Komunitas |
| | 13 | Pembangunan dan pengembangan wisata Batu Bubut Waluran | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata dan ESDM |
| | 14 | Pembangunan dan pengembangan wisata Leuwi Kenit | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata dan ESDM |
| | 15 | Pembangunan dan pengembangan wisata Karang Bolong | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata dan |

| KOMPONEN DAN SUB KOMPONEN | No. | INDIKASI PROGRAM | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB |
|---------------------------|-----|---|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------|-----------------------------------|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| | | umum di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu. | | | | | | | | | | | Perhubungan |
| | 11 | Perbaikan Ruas Jalan Palabuhanratu-Ciptagelar | | | | | | | | | | | Dinas Pekerjaan Umum |
| c. Amenitas Wisata | 1 | Pembangunan Fasilitas Ruang Terbuka (Open Space) Wisata Curug | | | | | | | | | | | Disperkimtan |
| | 2 | Pembangunan Fasilitas Ruang Terbuka (Open Space) Wisata Curug Lanjutan | | | | | | | | | | | Disperkimtan |
| | 3 | Pengembangan Gallery Amphiteater | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata |
| | 4 | Pembangunan Gerbang kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu | | | | | | | | | | | Disperkimtan |
| | 5 | Pembangunan pusat informasi Geopark Ciletuh- Palabuhanratu (GIC) | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata |
| | 6 | Pembuatan Peta Titik dan Jalur Geowisata Geopark Ciletuh-Palabuhanratu yang tersebar disetiap Destinasi Wisata | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata |
| | 7 | Pembangunan Sarana dan Prasarana penunjang Area Transit (Rest Area) Kawasan Geopark (Dilengkapi : TIC, Lahan Parkir, Mushola, Toilet, Kuliner, Cenderamata, Spot Selfie, Taman dan Gazebo, ATM, Pertamina, Charging Corner, Video Tron, Media Edukasi, Pos Keamanan, Pos Kesehatan, Wifi Corner, dsb) | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata dan Disperkimtan |
| | 8 | Pembuatan Wahana Edukasi, <i>Photobooth</i> serta <i>Augmented</i> | | | | | | | | | | | Dinas Pendidikan |

| KOMPONEN DAN SUB KOMPONEN | No. | INDIKASI PROGRAM | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB | |
|---------------------------|-----|---|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------|------------------|----------------------------------|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | | |
| | | <i>Reality/ Virtual Reality</i> | | | | | | | | | | | | |
| | 9 | Pembuatan <i>signname</i> lokasi wisata | | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata |
| | 10 | Standarisasi Hotel di Palabuhanratu dan Surade | | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata |
| | 11 | Standarisasi Homestay | | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata |
| | 12 | Penyusunan Modul Geowisata | | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata |
| | 13 | Pembangunan Gerbang/gapura | | | | | | | | | | | | Disperkimsih |
| | 14 | Pengadaan Kendaraan Promosi dan Operasional BP CPUGG | | | | | | | | | | | | |
| d. Promosi | 1 | Pembuatan website kawasan Geopark Cilteuh | | | | | | | | | | | | Diskominfo |
| | 2 | Perencanaan sistem informasi kawasan (perencanaan pembangun jaringan web Kawasan) | | | | | | | | | | | | Diskominfo |
| | 3 | Pembuatan <i>Tourist Information Centre (TIC)</i> melalui brosur dan buku | | | | | | | | | | | | Dinas Pendidikan |
| | 4 | Penyediaan paket wisata | | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata |
| | 5 | Pembinaan dan pengelolaan web kawasan | | | | | | | | | | | | Diskominfo |
| | 6 | Kerjasama dengan media massa berskala internasional | | | | | | | | | | | | BP Geopark Ciletuh-Palabuhanratu |
| | 7 | Pembuatan <i>Official Application</i> untuk pemasaran atraksi wisata | | | | | | | | | | | | BP Geopark Ciletuh-Palabuhanratu |
| | 8 | Pembuatan aplikasi <i>online</i> informasi pariwisata (jalur) | | | | | | | | | | | | BP Geopark Ciletuh- |

| KOMPONEN DAN SUB KOMPONEN | No. | INDIKASI PROGRAM | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB | |
|---|-----|--|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------------------|----------------------------------|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | | 2029 |
| | | blogger, youtuber, instagramable, dll | | | | | | | | | | | Pariwisata |
| 9. PROGRAM PENGEMBANGAN KERJASAMA DAN PERAN AKTIF PENGELOLA GEOPARK DALAM JARINGAN KEMITRAAN GEOPARK NASIONAL, REGIONAL DAN GLOBAL | | | | | | | | | | | | | |
| a. Penguatan Badan Pengelola | 1 | Operasional Badan Pengelola CPUGGp | | | | | | | | | | | BP Geopark/Bagian Perekonomian |
| | 2 | Kajian Pertumbuhan Ekonomi Pariwisata | | | | | | | | | | | Bappeda |
| | 3 | Kegiatan Revalidasi Tahun 2021 | | | | | | | | | | | BP Geopark Ciletuh-Palabuhanratu |
| | 4 | Kegiatan Revalidasi Tahun 2024 | | | | | | | | | | | BP Geopark Ciletuh-Palabuhanratu |
| | 5 | Program Kerjasama Badan Pengelola dengan Stakeholder Lain (Penta Helix Geopark) | | | | | | | | | | | BP Geopark Ciletuh-Palabuhanratu |
| b. Pengembangan Sistem Pengelolaan | 1 | Sosialisasi Perbup Nomor 91/2018 tentang Penggunaan Merek/Logo Ciletuh Palabuhanratu UNESCO Global Geopark sebagai Branding Produk Unggulan Daerah | | | | | | | | | | | BP Geopark Ciletuh-Palabuhanratu |
| | 2 | Kajian Evaluasi Kapasitas Pengembangan Lembaga Badan Pengelola Geopark Ciletuh Palabuhanratu | | | | | | | | | | | BP Geopark Ciletuh-Palabuhanratu |
| c. Pengembangan Kemitraan (Partner dan Sister Geopark) | 1 | Sosialisasi Program Kemitraan CPUGGp | | | | | | | | | | | BP Geopark Ciletuh-Palabuhanratu |
| | 2 | Fasilitasi Penyusunan MoU Kemitraan | | | | | | | | | | | BP Geopark Ciletuh-Palabuhanratu |

| KOMPONEN DAN SUB KOMPONEN | No. | INDIKASI PROGRAM | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB |
|---------------------------|-----|---|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------|----------------------------------|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| | 3 | Monitoring dan Evaluasi MoU CPUGGp | | | | | | | | | | | BP Geopark Ciletuh-Palabuhanratu |
| | 4 | Fasilitas Penyusunan Produk Hukum Kerjasama dan Kemitraan | | | | | | | | | | | BP Geopark Ciletuh-Palabuhanratu |
| | 5 | Penyusunan basis data online Geopark Partner dan Geoproduk Geopark Ciletuh- Palabuhanratu | | | | | | | | | | | BP Geopark Ciletuh-Palabuhanratu |
| | 6 | Fasilitas Program Sister Geopark | | | | | | | | | | | BP Geopark/Bagian Perekonomian |
| | 7 | Fasilitas Kegiatan International/Regional Intensive Course on Geoparks | | | | | | | | | | | BP Geopark/Bagian Perekonomian |
| | 8 | Regional/International/Conference on UNESCO Global Geopark | | | | | | | | | | | BP Geopark/Bagian Perekonomian |
| | 9 | Iuran Keanggotan CPUGG | | | | | | | | | | | BP / Dinas Pariwisata / BPKAD |

Sumber : Hasil Rumusan Tim Penyusun, Tahun 2019

Keterangan:

-  Program Revalidasi 13 Rekomendasi UNESCO
-  Program Pengembangan Masterplan Geopark 2019-2029

| No. | INDIKASI PROGRAM | LOKASI | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB | |
|-----|--|------------|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------|------------------|--------------------------------|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | | |
| 7 | Penelitian Konservasi Mangrove | Ciemas | | | | | | | | | | | | BKSDA |
| 8 | Pengembangan Bisnis Budidaya Sidat | Ciemas | | | | | | | | | | | | BKSDA |
| 9 | Pengembangan studio alam Girimukti | Girimukti | | | | | | | | | | | | BKSDA |
| 10 | Penelitian dan Pengembangan PLTB (Energi Angin) | Ciemas | | | | | | | | | | | | Dinas PT. PLN ESDM, |
| 11 | Penelitian dan Pengembangan Energi Surya | Ciemas | | | | | | | | | | | | Dinas PT. PLN ESDM, |
| 12 | Pembangunan Kampus Lapangan / Mess untuk Peneliti | Ciemas | | | | | | | | | | | | Dinas Pendidikan, Puslit UNPAD |
| 13 | Penelitian dan Pengembangan Turbulance Hidro Power sebagai energi alternatif | Ciemas | | | | | | | | | | | | Dinas PT. PLN ESDM, |
| 14 | Penelitian Astronomi | Ciemas | | | | | | | | | | | | Kemenag |
| 15 | Penelitian Iklim dan Cuaca Lokal Kawasan Amfiteater | Ciemas | | | | | | | | | | | | BMKG |
| 16 | Penelitian Kualitas Air DAS Ciletuh dsk | S. Ciletuh | | | | | | | | | | | | BBWS |
| 17 | Kerjasama dengan Universitas terkait Penelitian, Pelatihan, Pendampingan, dll | Ciemas | | | | | | | | | | | | Dinas Pendidikan |
| 18 | Kerjasama dengan Perusahaan PT Viron/Persada Energi terkait Pemanfaatan Turbin Angin sebagai sarana edukasi dan wisata | Ciemas | | | | | | | | | | | | Dinas ESDM dan Swasta |

| No. | INDIKASI PROGRAM | LOKASI | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB | |
|-------------------------------------|--|---|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------|------------------|--|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | | |
| 19 | Pengembangan Bisnis Budidaya Sidat | Ciemas | | | | | | | | | | | | BKSDA |
| 20 | Kerjasama dengan PAPSI, Pokmasi, Komunitas Homestay, dll | Ciemas | | | | | | | | | | | | Dinas Pariwisata, dan Komunitas |
| 2. PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pembangunan kawasan outbond (paralayang, climbing, flying fox, atv, dll) | Puncak Aher | | | | | | | | | | | | Bappeda dan Dinas Kepariwisataaan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga |
| 2 | Pengembangan wisata minat khusus hiking dan geotrack | Amphitheater, Kompleks Gunung Badak, Kompleks Gunung Beas | | | | | | | | | | | | Bappeda dan Dinas Kepariwisataaan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga |
| 3 | Pengembangan wisata minat khusus Cycling Tour dan Down Hill | Amphitheater, Pantai Palangpang | | | | | | | | | | | | Bappeda dan Dinas Kepariwisataaan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga |
| 4 | Pengembangan wisata minat khusus Adventurer (Wisata Offroad) | Amphitheater | | | | | | | | | | | | Bappeda dan Dinas Kepariwisataaan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga |
| 5 | Pengembangan wisata bahari melalui kapal Boat dan Snorkling | Pulau Mandra, Pulau Kunti, Lava Bantal, Sodong Parat | | | | | | | | | | | | Bappeda dan Dinas Kepariwisataaan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga |
| 7 | Pemerataan kualitas jalan menuju daya tarik wisata | Puncak Aher, Amphitheater | | | | | | | | | | | | Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi |

| No. | INDIKASI PROGRAM | LOKASI | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB | |
|-----|---|---------------------------------|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------|------------------|--|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | | |
| 8 | Pengadaan armada khusus wisata (bus/mobil wisata) | Amphitheater | | | | | | | | | | | | Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi |
| 9 | Pembangunan dermaga | Ciwaru | | | | | | | | | | | | Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi |
| 10 | Pembangunan Fasilitas Ruang Terbuka (Open Space) Wisata Curug | Curug Cimarunjung, Curug Sodong | | | | | | | | | | | | Badan Geologi, Disbudpar Prov, Dinas Kepariwisata, Kebudayaan, dan Olahraga, Dinas Kehutanan, Dinas ESDM |
| 11 | Pembangunan Gallery dan Amphiteater | Museum PAPSI | | | | | | | | | | | | Bappeda dan Dinas Kepariwisata, Kebudayaan, dan Olahraga |
| 12 | Pembangunan TIC | Museum PAPSI | | | | | | | | | | | | OPD Kab. Sukabumi urusan kepariwisataan |
| 13 | Pembangunan Cable Car | Amphitheater | | | | | | | | | | | | OPD Kab. Sukabumi urusan kepariwisataan |
| 14 | Pembangunan Sky Garden | Amphitheater | | | | | | | | | | | | OPD Kab. Sukabumi urusan kepariwisataan |
| 15 | Pembangunan homestay Kampung Nelayan | Ciwaru | | | | | | | | | | | | Bappeda dan Dinas Kepariwisata, Kebudayaan, dan Olahraga |

| No. | INDIKASI PROGRAM | LOKASI | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB | |
|-----|---|--|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------|------------------|--|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | | |
| 16 | Pembuatan photobooth dengan Augmented Reality/Virtual Reality | Museum PAPSI | | | | | | | | | | | | OPD Kab. Sukabumi urusan kepariwisataan |
| 17 | Pembuatan ruang audio visual/multimedia | Museum PAPSI | | | | | | | | | | | | OPD Kab. Sukabumi urusan kepariwisataan |
| 18 | Pembuatan signname lokasi wisata | Puncak Darma, Pincak Aher, Curug Cimarunjung, Curug Sodong, Curug Cikanteh, Pantai Palangpang, Curug Awang, Curug Puncakmanik, Curug Tengah, Hutan Cipeucang, Amphitheater | | | | | | | | | | | | OPD Kab. Sukabumi urusan kepariwisataan |
| 19 | Pembuatan shelter yang dilengkapi charging corner | Puncak Darma, Curug Cimarunjung, Pantai Palangpang, Ciwaru, Curug Sodong, Curug Puncakmanik, Curug Awang, Museum PAPSI | | | | | | | | | | | | Bappeda dan Dinas Kepariwisataaan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga |
| 20 | Pembuatan bronjong atau | Amphitheater | | | | | | | | | | | | OPD Kab. Sukabumi |

| No. | INDIKASI PROGRAM | LOKASI | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB | |
|-----|---|--|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------|------------------|---|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | | |
| | retaining wall pada area yang memiliki resiko tanah longsor | | | | | | | | | | | | | urusan kepariwisataan |
| 21 | Pembangunan Arboretum | Curug Puncak Manik, Cipeucang | | | | | | | | | | | | OPD Kab. Sukabumi urusan kepariwisataan |
| 22 | Pembangunan fasilitas pendukung pariwisata (toilet umum, musholla, saung, pos keamanan, pos kesehatan, dll) | Puncak Darma, Puncak Aher, Curug Cimarunjung, Curug Sodong, Curug Cikanteh, Pantai Palangpang, Curug Awang, Curug Puncakmanik, Curug Tengah, Hutan Cipeucang, Amphitheater | | | | | | | | | | | | OPD Kab. Sukabumi urusan kepariwisataan |
| 23 | Penyediaan penyewaan alat perkemahan dan outbound | Puncak Aher dan Amphitheater | | | | | | | | | | | | OPD Kab. Sukabumi urusan kepariwisataan |
| 24 | Pembangunan ruang terbuka hijau dan taman bermain (Water Front) | Pantai Palangpang | | | | | | | | | | | | Bappeda dan Dinas Kepariwisataan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga |
| 25 | Pembangunan sentra UMKM dan koridor kuliner | Pantai Palangpang | | | | | | | | | | | | Bappeda dan Dinas Kepariwisataan, Kebudayaan, Kepemudaan dan |

| No. | INDIKASI PROGRAM | LOKASI | TAHUN PELAKSANAAN | | | | | | | | | | PENANGGUNG JAWAB |
|-----|--|-------------------|-------------------|------|------|------|------|---------------|------|------|------|------|---|
| | | | 5 TAHUN PERTAMA | | | | | 5 TAHUN KEDUA | | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| 26 | Pembangunan resort/penginapan pinggir pantai | Pantai Palangpang | | | | | | | | | | | Bappeda dan Dinas Kepariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga |
| 27 | Pembuatan Tourist Information Centre (TIC) melalui brosur dan buku | | | | | | | | | | | | OPD Kab. Sukabumi urusan kepariwisataan |
| 28 | Penyediaan paket wisata | | | | | | | | | | | | OPD Kab. Sukabumi urusan kepariwisataan |
| 29 | Kerjasama dengan media massa berskala internasional | | | | | | | | | | | | Dinas Kepariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga |

Sumber : Hasil Rumusan Tim Penyusun, Tahun 2019


 BUPATI SUKABUMI,
 MARWAN HAMAMI